

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, U., Multiani, M., Mujahidah, Basarang, & Rianto, M. R. (2020). Identifikasi telur cacing nematoda usus pada anak-anak yang tinggal di daerah Kanal Kelapa Tiga Makassar. *Jurnal Kesehatan*, 5, 14–19.
- Aldiffah, S., & Tasyaburi, T. (2023). Pengaruh pemberian penyuluhan menggunakan media video animasi terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan sikap: Studi eksperimental pada SDN Seren Rembang tahun 2023. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(1), 1–19.
- Budiman, A. R. (2013). Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Salemba Medika.
- Cici, F., Destiniar, Nyiyau, Fahriza, & Fuadiah. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi penyajian data. Plusminus: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 53–66.
- Dwi, W., Hadis, A. H., Dwiyatmi, & Sulasminah. (2021). Pengembangan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa cerebral palsy di SLB Negeri Lutang Dwi. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 32(3), 167–186.
- Heickal, I., Amal, A., Arrizky, & Muhammad. (2021). Faktor risiko kejadian infeksi cacingan. *Jurnal Medika Hutama*, 2(4), 1181–1186.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Cacingan.
- Lactona, D. W., Cahyono, & Agus, E. (2024). Konsep pengetahuan taksonomi Bloom. *Enfermeria Ciencia*, 2(4), 241–257.
- Menik, S., Rita, K., Sari, S., Syabila, Aldiffah, & Tasyahuri. (2024). Pengetahuan kecacingan menggunakan media video pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 12(2), 63–67.
- Mulyadi, Nurhaedah, Sulasmi, & Erlan. (2025). Cegah kecacingan sejak dini pada anak dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar Mamajang II Kota Makassar. *Comfort Journal*, 4(2), 1–7.
- Panrb. (2023). Program obat cacing massal: Strategi Kemenkes putus rantai

penularan. *Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi*.

- Parmita, N. I. P., & Dara. (2019). Perbedaan tingkat pengetahuan anak SD setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan infeksi cacingan dengan cuci tangan melalui metode video animasi dan demonstrasi di SD Negeri 7 Peguyangan Kanging. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(3), 145–154.
- Prayitno, B. (2024). Prevalensi kecacingan pada balita di Provinsi Jambi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1–10.
- Rachmawati, W. C. (2019). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. *Deepublish*.
- Rosi, E., Majid, Y. A., & Rini, P. S. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi handwashing dance terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan anak. *Masker Medika*, 10(1), 623–630.
- Sigalingging, G., Selli, D., Sitopu, D., Wiranti, & Daeli. (2019). Pengetahuan tentang cacingan dan upaya pencegahan kecacingan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 6(2), 96–104.
- Siti, A., Suhartini, Ismail, A., & Margawati. (2021). Edukasi kesehatan dengan media video animasi: Scoping review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655.
- Utami, D., Khofiyya, S., & Nida, A. (2023). Sikap dalam pencegahan penyakit cacingan pada anak: Studi kasus. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 1145–1156.
- Widarti, W. (2018). Identifikasi telur nematoda usus pada kol (*Brassica oleracea*) di pasar tradisional Kota Makassar. *Media Analis Kesehatan*, 9(1), 1–9.
- World Health Organization. (2023). *Soil-transmitted helminth infections*.



Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan



Pengisian Kuesioner Door to Door

*Lampiran 2***LEMBAR KUESIONER**

" EDUKASI KESEHATAN DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT CACINGAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMS SELUMA TAHUN 2026 "

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama :

Alamat Rumah :

No.Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

B. PETUNJUK PENGGUNAAN

Berilah tanda (X) pada jawaban benar yang di pilih

1. Penanggulangan Cacingan Berdasarkan Permenkes Nomor 15 Tahun 2017
Cacingan adalah penyakit yang disebabkan oleh
 - a. Infeksi bakteri dalam usus
 - b. Infeksi virus melalui udara
 - c. Infeksi cacing dalam tubuh manusia yang ditularkan melalui tanah
 - d. Infeksi jamur pada kulit
2. Tujuan utama program Penanggulangan Cacingan adalah
 - a. Meningkatkan angka kelahiran
 - b. Menurunkan prevalensi dan risiko penularan cacingan
 - c. Mengurangi penyakit menular seksual
 - d. Meningkatkan konsumsi vitamin
3. Salah satu indikator keberhasilan program Penanggulangan Cacingan adalah prevalensi cacingan menjadi
 - a. Di atas 50%
 - b. Di bawah 25%
 - c. Di bawah 10%
 - d. Di bawah 75%
4. Berikut yang termasuk kegiatan Penanggulangan Cacingan adalah
 - a. Imunisasi campak
 - b. Operasi katarak
 - c. Promosi kesehatan

- d. Pemeriksaan gula darah
- 5. Salah satu perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah infeksi cacingan adalah
 - a. Bermain tanpa memakai alas kaki di tanah
 - b. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum makan dan setelah BAB
 - c. Jajan di tempat yang tidak bersih
 - d. Buang air besar di Sungai
- 6. POPM Cacingan adalah
 - a. Pemeriksaan Organ Penyakit Menular
 - b. Program Obat Penyakit Menahun
 - c. Pemberian Obat Pencegahan Secara Massal Cacingan
 - d. Pengobatan Operasi Penyakit Menular
- 7. Sasaran utama POPM Cacingan Adalah.....
 - a. Lansia
 - b. Anak balita dan anak usia sekolah
 - c. Pegawai kantor
 - d. Atlet
- 8. Daerah dengan prevalensi cacingan tinggi adalah daerah dengan prevalensi....
 - a. Di bawah 10%
 - b. 10%–20%
 - c. 20%–50%
 - d. Di atas 50%
- 9. Pada daerah dengan prevalensi sedang, POPM Cacingan dilakukan sebanyak
 - a. Satu kali dalam satu tahun
 - b. Dua kali dalam satu bulan
 - c. Tiga kali dalam satu tahun
 - d. Setiap minggu
- 10. Pada daerah dengan prevalensi tinggi, POPM Cacingan dilakukan sebanyak....

- a. Satu kali dalam dua tahun
 - b. Dua kali dalam satu tahun
 - c. Satu kali dalam satu bulan
 - d. Empat kali dalam satu tahun
11. Penemuan kasus cacingan secara aktif dapat dilakukan melalui
- a. Pendekatan keluarga dan penjangkaran anak sekolah
 - b. Operasi massal
 - c. Penyuluhan radio
 - d. Pemeriksaan tekanan darah
12. Pemeriksaan yang digunakan untuk menentukan prevalensi infeksi cacingan pada suatu wilayah adalah
- a. Pemeriksaan darah
 - b. Pemeriksaan urine
 - c. Pemeriksaan tinja
 - d. Pemeriksaan dahak
13. Berikut yang termasuk pengendalian faktor risiko cacingan adalah
- a. Menjaga kebersihan lingkungan
 - b. Mengurangi aktivitas fisik
 - c. Menghindari olahraga
 - d. Mengurangi tidur
14. Pengobatan penderita cacingan dilakukan di
- a. Pasar
 - b. Sekolah
 - c. Fasilitas pelayanan kesehatan
 - d. Tempat wisata
15. Salah satu bentuk peran masyarakat dalam penanggulangan cacingan adalah....
- a. Menolak penyuluhan kesehatan
 - b. Menjadi kader kesehatan
 - c. Menghindari pemeriksaan kesehatan
 - d. Tidak mengikuti program kesehatan

Sumber : (Permenkes 2017)

Jawaban:

1. C

2. B

3. C

4. C

5. B

6. C

7. A

8. D

9. A

10. B

11. A

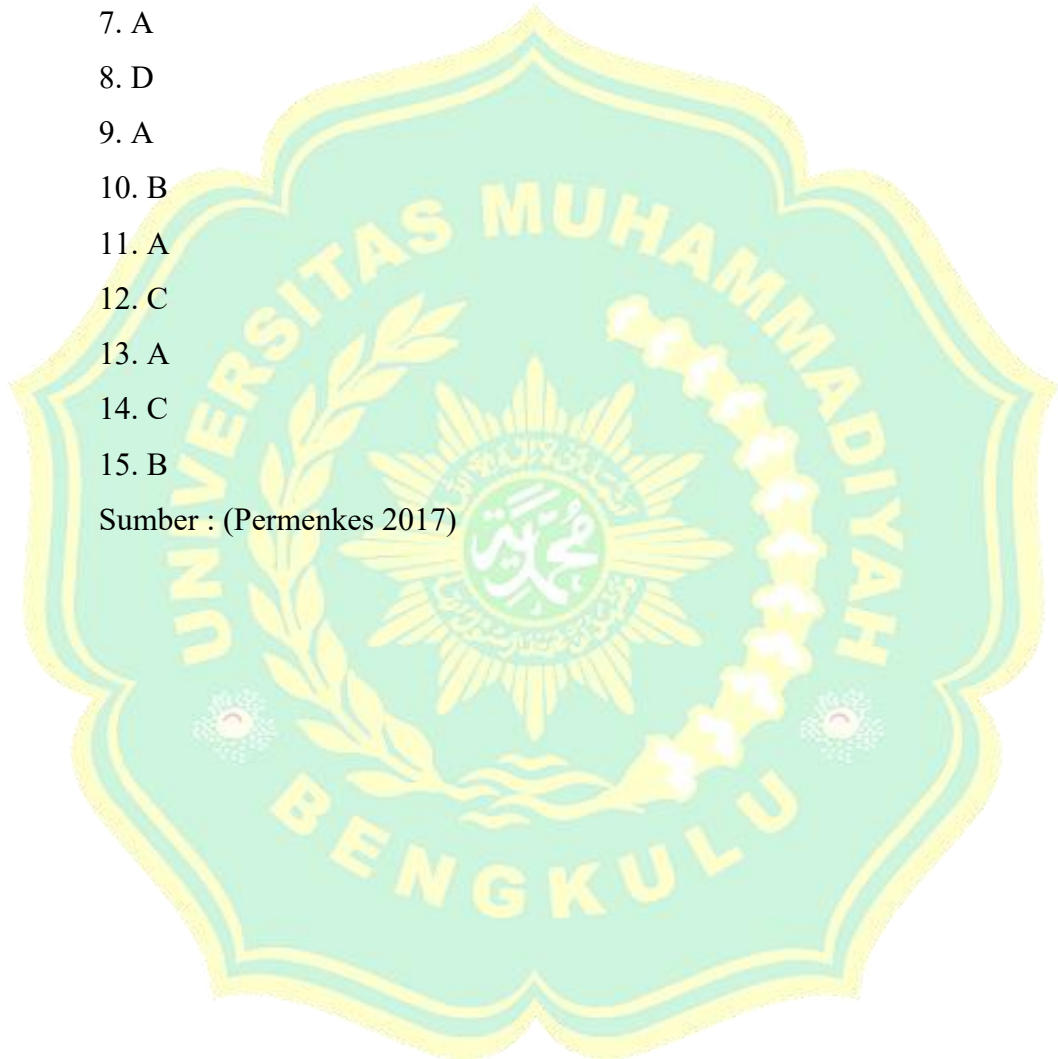
12. C

13. A

14. C

15. B

Sumber : (Permenkes 2017)



Lampiran 3

Tabulasi data Master Pengetahuan Pretest-Posttest

No.	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Skor Pretest	Kategori Pretest
1.	I.M	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	10	1
2.	I.M	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2
3.	I.Y	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	11	1
4.	I.S	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	6	0
5.	I.Y	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	2
6.	I.L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2
7.	I.A	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	1
8.	I.H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	2
9.	I.Y	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	7	0
10.	I.E	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	2
11.	I.A	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	1
12.	I.Y	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	2
13.	I.M	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	8	1
14.	I.R	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11	1
15.	I.N	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	8	1
16.	I.S	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7	0
17.	I.Y	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	1
18.	I.R	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	7	0
19.	I.F	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	1
20.	I.J	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	1
21.	I.N	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	7	0
22.	I.E	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	0
23.	I.W	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	7	0
24.	I.A	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	1
25.	.Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	2
26.	I.M	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	0
27.	I.N	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	0
28.	I.E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	2
29.	I.D	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	0
30.	I.S	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	8	1
31.	I.R	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11	1
32.	I.R	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	8	1
33.	I.Y	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	7	0
34.	I.D	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	7	0
35.	I.D	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	2
36.	I.A	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7	0
37.	I.D	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	7	0
38.	I.S	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	1
39.	I.D	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7	0
40.	I.W	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	2

No.	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Skor Posttest	Kategori Posttest
1.	LM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	2
2.	LM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2
3.	IY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	2
4.	LS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2
5.	IY	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	2
6.	IL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	2
7.	LA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	2
8.	IH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	2
9.	IY	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	2
10.	LE	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	2
11.	LA	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2
12.	IY	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2
13.	LM	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	2
14.	IR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	2
15.	LN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	2
16.	LS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	2
17.	IY	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1
18.	IR	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	2
19.	IF	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2
20.	IJ	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	2
21.	LN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2
22.	LE	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	1
23.	IW	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	1
24.	LA	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	1
25.	Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	2
26.	LM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2
27.	LN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2
28.	LE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	2
29.	ID	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	2
30.	IS	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	11	1
31.	IR	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	2
32.	IR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	2
33.	IY	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	1
34.	ID	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	2
35.	ID	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	2
36.	LA	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	1
37.	ID	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	2
38.	IS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	2
39.	ID	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	1
40.	IW	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	2

Keterangan :

Dikatakan Kurang jika skor $\leq 55\%$

Dikatakan Cukup jika skor 56%-75%

Dikatakan Baik jika skor ≥ 76

Lampiran 4. Master Tabel Data Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Seluma Tahun 2026

No.	Nama	Jenis Kelamin Balita	Umur Ibu
1.	I.M	L	23
2.	I.M	L	29
3.	I.Y	P	42
4.	I.S	P	28
5.	I.Y	P	40
6.	I.L	P	19
7.	I.A	P	21
8.	I.H	L	36
9.	I.Y	L	32
10.	I.E	L	23
11.	I.A	L	32
12.	I.Y	L	31
13.	I.M	L	26
14.	I.R	L	41
15.	I.N	L	27
16.	I.S	L	21
17.	I.Y	L	31
18.	I.R	P	28
19.	I.F	P	37
20.	I.J	P	33
21.	I.N	L	26
22.	I.E	L	32
23.	I.W	L	40
24.	I.A	P	21
25.	I.Y	L	28
26.	I.M	L	31
27.	I.N	L	27
28.	I.E	L	32
29.	I.D	L	21
30.	I.S	L	23
31.	I.R	P	33
32.	I.R	L	31
33.	I.Y	P	36
34.	I.D	L	26
35.	I.D	L	27
36.	I.A	P	25
37.	I.D	L	34
38.	I.S	L	18
39.	I.D	L	26
40.	I.W	P	21

Lampiran 5

Hasil Olah Data SPSS

Tabel Frequency

JenisKelaminBalita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	27	67.5	67.5	67.5
	Perempuan	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Umur1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 Tahun	1	2.5	2.5	2.5
	19-26 Tahun	14	35.0	35.0	37.5
	27-34 Tahun	18	45.0	45.0	82.5
	35-42 Tahun	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sebelum Melihat Edukasi Video Animasi Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	15	37.5	37.5	37.5
	Cukup	15	37.5	37.5	75.0
	Baik	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sesudah Melihat Edukasi Video Animasi Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	8	20.0	20.0	20.0
	Baik	32	80.0	80.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest Pengetahuan	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
Posttest Pegetahuan	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest Pengetahuan	Mean	9.38	.387
	95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	8.59	
		Upper Bound	10.16
	5% Trimmed Mean	9.31	
	Median	8.50	
	Variance	5.984	
	Std. Deviation	2.446	
	Minimum	6	
	Maximum	14	
	Range	8	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	.403	.374
	Kurtosis	-1.360	.733
Posttest Pegetahuan	Mean	12.68	.207
	Lower Bound	12.26	

95% Confidence Interval Upper Bound for Mean	13.09	
5% Trimmed Mean	12.75	
Median	13.00	
Variance	1.712	
Std. Deviation	1.309	
Minimum	10	
Maximum	14	
Range	4	
Interquartile Range	2	
Skewness	-.585	.374
Kurtosis	-.785	.733

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Pengetahuan	.213	40	.000	.863	40	.000
Posttest Pegetahuan	.219	40	.000	.854	40	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Signed Ranks Test

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Pegetahuan - Pretest Pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	37 ^b	703.00
	Ties	3 ^c	
	Total	40	

a. Posttest Pegetahuan < Pretest Pengetahuan

b. Posttest Pegetahuan > Pretest Pengetahuan

c. Posttest Pegetahuan = Pretest Pengetahuan

Test Statistics^a

	Posttest Pegetahuan - Pretest Pengetahuan
Z	-5.319 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		Correlations									PENGETAHU AN10	PENGETAHU AN11	PENGETAHU AN12	PENGETAHU AN13	PENGETAHU AN14	PENGETAHU AN15	TOTAL_PEN GETAHUAN
		PENGETAHU AN1	PENGETAHU AN2	PENGETAHU AN3	PENGETAHU AN4	PENGETAHU AN5	PENGETAHU AN6	PENGETAHU AN7	PENGETAHU AN8	PENGETAHU AN9							
PENGETAHUAN1	Pearson Correlation	1	.558**	.346	.367	.098	.196	.386*	.157	.296	.386**	.480**	.157	.312	.451*	.208	.553**
	Sig. (2-tailed)		.001	.061	.046	.607	.300	.035	.407	.113	.035	.007	.407	.094	.012	.271	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN2	Pearson Correlation	.558**	1	.364*	.208	.309	.309	.572**	.175	.321	.572**	.386**	.321	.308	.455*	.364*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001		.048	.270	.097	.097	.001	.355	.084	.001	.035	.097	.012	.048	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN3	Pearson Correlation	.346	.364*	1	.136	.424*	.424*	.336	.401*	.535**	.605**	.409*	.535**	.336	.471**	.467**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.061	.048		.473	.019	.019	.069	.028	.002	.000	.025	.002	.069	.009	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN4	Pearson Correlation	.367*	.208	.136	1	.000	.000	.439*	.218	.218	.439*	.389*	.218	.384*	.384*	.272	.483**
	Sig. (2-tailed)	.046	.270	.473		1.000	1.000	.015	.247	.247	.015	.034	.247	.036	.036	.146	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN5	Pearson Correlation	.098	.309	.424*	.000	1	.500**	.381*	.331	.472**	.523**	.144	.614**	.048	.333	.566**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.607	.097	.019	1.000		.005	.038	.074	.008	.003	.447	.000	.803	.072	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN6	Pearson Correlation	.196	.309	.424*	.000	.500**	1	.476**	.236	.236	.333	.269	.520**	.523**	.523**	.424*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.300	.097	.019	1.000	.005		.008	.209	.209	.072	.122	.003	.003	.003	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN7	Pearson Correlation	.386*	.572**	.336	.439*	.381*	.476**	1	.261	.530**	.593**	.384*	.261	.493**	.493**	.471**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.035	.001	.069	.015	.038	.008		.164	.003	.001	.036	.164	.006	.006	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN8	Pearson Correlation	.157	.175	.401*	.218	.331	.236	.261	1	.330	.665**	.600**	.196	.413*	.413*	.267	.586**
	Sig. (2-tailed)	.407	.355	.028	.247	.074	.209	.164		.075	.000	.000	.298	.023	.023	.153	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN9	Pearson Correlation	.296	.321	.535**	.218	.472**	.236	.530**	.330	1	.530**	.327	.330	.279	.279	.535**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.113	.084	.002	.247	.008	.209	.003	.075		.003	.077	.075	.136	.136	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN10	Pearson Correlation	.386*	.572**	.605**	.439*	.523**	.333	.593**	.665**	.530**	1	.522**	.530**	.493**	.629**	.605**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.035	.001	.000	.015	.003	.072	.001	.000	.003		.003	.003	.006	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN11	Pearson Correlation	.480**	.386*	.409*	.389*	.144	.289	.384*	.600**	.327	.522**	1	.191	.439*	.439*	.272	.646**
	Sig. (2-tailed)	.007	.035	.025	.034	.447	.122	.036	.000	.077	.003		.312	.015	.015	.146	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN12	Pearson Correlation	.157	.321	.535**	.218	.614**	.520**	.261	.196	.330	.530**	.191	1	.144	.279	.802**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.407	.084	.002	.247	.000	.003	.164	.298	.075	.003	.312		.448	.136	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN13	Pearson Correlation	.312	.308	.336	.384*	.048	.523**	.493**	.413*	.279	.493**	.439*	.144	1	.593**	.202	.615**
	Sig. (2-tailed)	.094	.097	.069	.036	.803	.003	.006	.023	.136	.006	.015	.448		.001	.285	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN14	Pearson Correlation	.451*	.455*	.471**	.384*	.333	.523**	.493**	.413*	.279	.629**	.439*	.279	.593**	1	.336	.728**
	Sig. (2-tailed)	.012	.012	.009	.036	.072	.003	.006	.023	.136	.30	.30	.30	.30		.30	.30
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PENGETAHUAN15	Pearson Correlation	.208	.364*	.467**	.272	.566**	.424*	.471**	.267	.535**	.605**	.272	.802**	.202	.336	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.271	.048	.009	.146	.001	.019	.009	.153	.002	.000	.146	.000	.285	.069		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_PENGETAHUAN	Pearson Correlation	.553**	.636**	.700**	.483**	.589**	.614**	.727**	.586**	.642**	.869**	.646**	.628**	.615**	.728**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.007	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	16

Lampiran 7. Surat-Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SELUMA
DINAS KESEHATAN
 Jalan Soekarno-Hatta Nomor 2 Pematang Aur, Seluma, Bengkulu
 Telepon. (0736) 91260 Kode Pos 38576 Laman <http://Dinaskeehatan.Selumakab.go.id>
 Pos-el Officialdinkesseluma@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 400.7/780/YAN03-DKS/VI/2026

1. Menindaklanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Nomor : 200.1.2_100_BIDANG WASBANG_VI_2026 tanggal 08 Juni 2026 dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor: 826-IP/DF.05/II.3.AU/I/2026 Tanggal 02 Juni 2026 Perihal Izin Penelitian di Wilayah Kabupaten Seluma, atas nama:

Nama : Alhamida Tri Riski Amalia
 NPM : 2213201032
 Fakultas/ Prodi : Kesehatan Masyarakat
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Penelitian : *“Edukasi Kesehatan Dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit Cacangan di Wilayah Kerja Puskesmas Seluma Tahun 2026 ”.*

Waktu Penelitian : 08 Juni 2026 s/d 26 Juni 2026

2. Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma, tidak keberatan dan memberikan izin diadakan penelitian dimaksud dengan ketentuan:

- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Puskesmas Suka Merindu Kabupaten Seluma
- Harus mentaati perundang-undangan yang berlaku
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/ menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

Demikian surat izin penelitian ini di keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tais, 15 Juni 2026
 Plt KEPALA DINAS
 KESEHATAN,



Sri Yulia Ningsih, S.ST
 Penata TK.I/III.d
 NIP. 198907162011012003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. RA. Kartini No. 17 Pematang Aur, Seluma, Bengkulu
Kode Pos 38876 Email badankesbangpol83@gmail.com

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor: 200.1.2_100_BIDANG WASBANG_VI_2026

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor: 826-IP/DF.05/IL.3.AU/I/2026 perihal Permohonan Izin Penelitian di wilayah Kabupaten Seluma, pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan izin kepada saudara/i:

Nama : ALHAMIDA TRI RISKI AMALIA
NPM : 2213201032
Program Studi/Fak. : Kesehatan Masyarakat
Universitas : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Pengikut : -

Untuk melaksanakan penelitian di wilayah Kabupaten Seluma, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di Puskesmas Suka Merindu Kabupaten Seluma.
2. Penelitian sesuai dengan judul yang diajukan, yaitu "EDUKASI KESEHATAN DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT CACANGAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELUMA TAHUN 2026"
3. Lama waktu penelitian selama 1 (satu) bulan (08 Juni 2026 s/d 08 Juli 2026)
4. Harus mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
5. Setelah selesai melakukan penelitian, satu rangkap hasil penelitian harus dilaporkan kepada Bupati Seluma melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seluma.
6. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Rekomendasi tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikianlah rekomendasi ini diberikan, dan untuk dipergunakan serta dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Tais

Pada Tanggal : 8 Juni 2026

Plh. KEPALA BADAN KESATUAN
BANGSA DAN POLITIK,



RUDI SYAWALUDIN, S.Sos
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19681221 198803 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Seluma (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Seluma
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Kepala Puskesmas Suka Merindu Kabupaten Seluma

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

 Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
 fikes.umb.ac.id
 fikes@umb.ac.id

 (0736) 22765
 (0736) 26161

Nomor : 826-IP/DF.05/II.3.AU/I/2026
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,

Kepala Puskesmas Suka Merindu Kabupaten Seluma

di

Seluma

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian atas mahasiswa :

Nama	: Alhamida Tri Riski Amalia
N P M	: 2213201032
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat

Untuk dapat melakukan penelitian skripsi di :

Tempat Penelitian	: Puskesmas Suka Merindu Kabupaten Seluma
Lama Penelitian	: 1 Bulan
Judul Penelitian Skripsi	: Edukasi Kesehatan Dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit Cacingan di Wilayah Kerja Puskesmas Seluma Tahun 2026

sebagai bahan pertimbangan, kami lampirkan proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

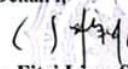
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan terima kasih.

- Nasrun Minallah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 02 Juni 2026

An Dekan

Wakil Dekan I,



Ns. Liza Fitri Lima, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0223038601

 umb.ac.id

 humas@umb.ac.id

 0822-3546-1991

 um bengkulu

 um bengkulu

 um bengkulu

 um bengkulu

 umb tv

 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUKA MERINDU**

Jln. Raya Bengkulu-Manna Km.87 Desa Bakal Dalam
Kode Pos 38888, Laman <https://pkm-sukamerindu.selumakab.go.id>
pkmsukamerindu41@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : B-000.9/242/PKMS/TU/VII/2026

Menindaklanjuti surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma Nomor : 400.7/780/YAN03-DKS/VI/2026. Tanggal 15 Juni 2026. Perihal Izin Penelitian di wilayah Kabupaten Seluma, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atik Junidarti,S.ST.,M.K.M
NIP : 19900601201
Pangkat/Gol : Penata / III c
Jabatan : Kepala Puskesmas Suka Merindu
Alamat : Jln. Raya Bkl-Manna Km.87 Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo
Kecil Kabupaten Seluma

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Alhamida Tri Riski Amalia
NIM : 2213201032
Prodi : Kesehatan Masyarakat
Universitas : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPT Puskesmas Suka Merindu. Dari tanggal 08 Juni s/d 26 Juni 2025 dengan judul Skripsi "*Edukasi Kesehatan Dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit Cacingan di Wilayah Kerja Puskesmas Seluma Tahun 2026*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Ditetapkan di : Bakal Dalam
Pada Tanggal : 22 Juli 2026
Kepala Puskesmas Suka Merindu,



Atik Junidarti,S.ST, M.K.M
Penata / III.c
NIP. 199006012017052005